

BAB III

KERANGKA KERJA PRAKTIK

3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Berikut ini merupakan lokasi dan waktu kerja praktik yang dilaksanakan sebagai tempat pengamatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir di PT Immortal Cosmedika Indonesia.

1. Lokasi Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan pada bagian Distribusi PT Immortal Cosmedika Indonesia yang beralamat di Jl Raya Pekapuran No.32 Sukatani, Depok, Jawa Barat 16954.

2. Waktu Kerja Praktik

Pelaksanaan kerja praktik dilakukan selama periode waktu dimulai dari Februari 2019 hingga Juli 2019, terhitung lama periode kerja praktik yaitu lima bulan.

3.2 Lingkup Kerja Praktik

Lingkup kerja praktik merupakan gambaran mengenai deskripsi perusahaan secara umum, khususnya bidang usaha, penempatan kerja dan uraian pekerjaan selama melaksanakan kerja praktik. Adapun rinciannya sebagai berikut.

1. Profil Perusahaan

Profil perusahaan merupakan suatu gambaran tentang status saat ini, dan bergerak dalam bidang apa perusahaan tersebut. Adapun uraiannya sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|--|
| a. Nama Perusahaan | : PT Immortal Cosmedika Indonesia |
| b. Bentuk Badan Hukum Usaha | : Perseroan Terbatas (PT) |
| c. Bentuk Usaha | : Manufaktur <i>Medical Cosmetics</i> |
| d. Divisi Penempatan | : Distribusi |
| e. Bagian Kerja | : Bagian admin distribusi |
| f. Nomor Telepon | : +62 21 8774 4000 |
| g. Website | : www.immortal.co.id |

2. Deskripsi Pekerjaan

Penempatan kerja ditempatkan pada bagian admin distribusi, namun dalam lingkup pekerjaan penulis diberi kebebasan dalam melakukan pekerjaan yang berkaitan langsung dengan kegiatan *problem solving* pada bagian distribusi. Berikut merupakan aktivitas kerja yang dilakukan :

- a. Melakukan pencetakan *Delivery Order* dan *Faktur* yang dikirim dari bagian *Marketing* ke admin distribusi melalui sistem SIT Immortal.
- b. Menginput data pengiriman barang. Data yang di input ke dalam sistem SIT Immortal hanya dalam lingkup modul distribusi, diantaranya yaitu :
 - 1) Menambah informasi pengiriman berupa tanggal barang dikirim dan siapa yang mengirim barang tersebut (kurir internal atau ekspedisi).
 - 2) Input penerimaan barang.
 - 3) Menginput dokumen pemeriksa barang.
 - 4) Menginput surat izin membawa barang.
 - 5) Membuat daftar pengiriman ekspediter.
- c. Melakukan pembuatan surat jalan manual. Surat jalan manual dibuat sebagai dokumen pendamping barang yang akan diambil langsung oleh pihak marketing (MSR) untuk menjadi bukti kepada pihak keamanan bahwa pihak marketing (MSR) tersebut telah memiliki izin untuk membawa barang keluar dari perusahaan.
- d. Melakukan penyortiran dokumen *Delivery Order*. Penyortiran dilakukan berdasarkan tanggal *Delivery Order* tersebut diterbitkan dan mengelompokkannya sesuai dengan ekspedisi yang digunakan untuk mengirim barang tersebut.
- e. Membantu *checker* memeriksa barang yang diterima dari gudang stok. Pemeriksaan barang dilakukan di *staging area* atau tempat pengumpulan barang sementara sebelum dimasukkan ke dalam gudang distribusi.

3.3 Teknik Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi perusahaan, teknik pemecahan masalah dapat dilakukan dengan langkah-langkah dalam penulisan tugas akhir yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Identifikasi Masalah

Tahap pertama yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah melakukan observasi gudang langsung di perusahaan. Selama observasi dilakukan, ditemui beberapa permasalahan-permasalahan yang terjadi pada gudang di bagian distribusi PT Immortal Cosmedika Indonesia. Proses identifikasi masalah dilakukan terhadap permasalahan yang terjadi pada proses *pre-delivery*, mulai dari proses penerimaan barang dari bagian produksi, proses penyimpanan barang dan proses pengeluaran barang yang siap untuk dikirimkan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data tugas akhir, teknik yang digunakan berdasarkan jenis data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan dan kondisi yang terjadi secara langsung dari obyek penelitian. Observasi dilakukan pada divisi Distribusi PT Immortal Cosmedika Indonesia. Pada departmen ini, penulis mengobservasi secara langsung kendala-kendala yang menghambat jalannya proses kerja yang menyebabkan tidak tercapainya target mutu pelayanan.

b. Komunikasi

Penerapan teknik komunikasi yaitu dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang memiliki kapasitas untuk menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Narasumber tersebut diantaranya adalah manajer distribusi, supervisor distribusi, serta beberapa orang koordinator dan pekerja yang menurut penulis dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya terjadi pada proses kerja. Kegiatan wawancara yang dilakukan berupa tanya jawab secara langsung dalam kondisi formal ataupun informal kepada narasumber untuk memperoleh keterangan informasi, data dan gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam tugas akhir ini. Melalui proses wawancara, didapatkan informasi mengenai :

1) Proses bisnis perusahaan.

- 2) Alur kerja gudang distribusi.
- 3) *Key Performance Indicator* (KPI) pada divisi distribusi.
- 4) Sistem penerimaan barang di gudang.
- 5) Sistem penyimpanan barang di gudang.
- 6) Sistem pengeluaran barang pada gudang.

2. Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder dilakukan agar penulis mendapatkan data dari perusahaan yang sebelumnya telah diolah oleh perusahaan. Data sekunder yang diperoleh diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Profil Perusahaan.
- b. Format dokumen terkait proses *pre-delivery*. Antara lain, yaitu: *Delivery Order* (DO), *Delivery Note* (DN), Faktur, Dokumen Pemeriksa, Surat Jalan dan Surat Izin Membawa Barang.

3.3.3 Analisis Data

Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data untuk menentukan solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan lingkup kerja praktik yang dilakukan. Berikut adalah uraian analisis data yang dilakukan, antara lain:

1. Identifikasi Akar Masalah

Identifikasi akar masalah dilakukan dengan melakukan observasi terhadap proses *pre-delivery*. Proses yang diamati meliputi proses penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang yang merupakan tahapan dari proses *pre-delivery*. Identifikasi pada setiap proses dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

- a. Buat diagram sebab-akibat (*fishbone diagram*) terhadap faktor-faktor yang mengalami kendala atau permasalahan pada proses *pre-delivery*.
- b. Lakukan pencarian akar masalah melalui analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang mengalami kendala atau permasalahan.
- c. Diskusikan dengan pihak perusahaan terkait analisis akar masalah yang dibuat menggunakan *fishbone diagram*.

2. Analisis Permasalahan

Hasil dari identifikasi akar masalah yang dilakukan menggunakan metode *Fishbone Diagram* diajukan kepada pihak perusahaan (Manajer atau Supervisor) untuk mendiskusikan prioritas akar permasalahan yang akan diberikan usulan perbaikan pada proses *pre-delivery*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan prioritas akar masalah yang akan diberikan usulan perbaikan pada proses *pre-delivery* adalah sebagai berikut :

- a. Lakukan analisis semua akar permasalahan yang teridentifikasi di *fishbone diagram* pada proses *pre-delivery*
- b. Ajukan *fishbone diagram* beserta analisis akar permasalahan yang telah dibuat kepada pihak manajer atau supervisor distribusi.
- c. Diskusikan akar permasalahan yang akan diberikan usulan perbaikan berdasarkan pengaruh atau dampak yang akan timbul terhadap perbaikan berkelanjutan dari permasalahan yang terjadi pada proses *pre-delivery*.

3. Perumusan Usulan Perbaikan

Menguraikan usulan perbaikan terhadap akar permasalahan yang telah disepakati untuk dilakukan perbaikan. Analisis yang dapat digunakan yaitu menggunakan metode 5W+1H. Metode 5W+1H membantu memberikan hasil berupa cara alternatif untuk mencegah kekambuhan atau berulangnya permasalahan yang sama. Dalam hal ini penulis melakukan pencegahan terhadap akar-akar permasalahan agar tidak menimbulkan permasalahan kembali di masa yang akan datang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam memberikan usulan perbaikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Menentukan permasalahan dan akar masalah yang akan dilakukan perbaikan pada proses *pre-delivery*.
- b. Memberikan usulan perbaikan terhadap akar masalah menggunakan metode 5W+1H untuk mencegah berulangnya masalah yang sama.
- c. Menguraikan kembali akar masalah dengan usulan perbaikan yang diberikan beserta hasil yang diharapkan apabila rekomendasi usulan perbaikan diterapkan.

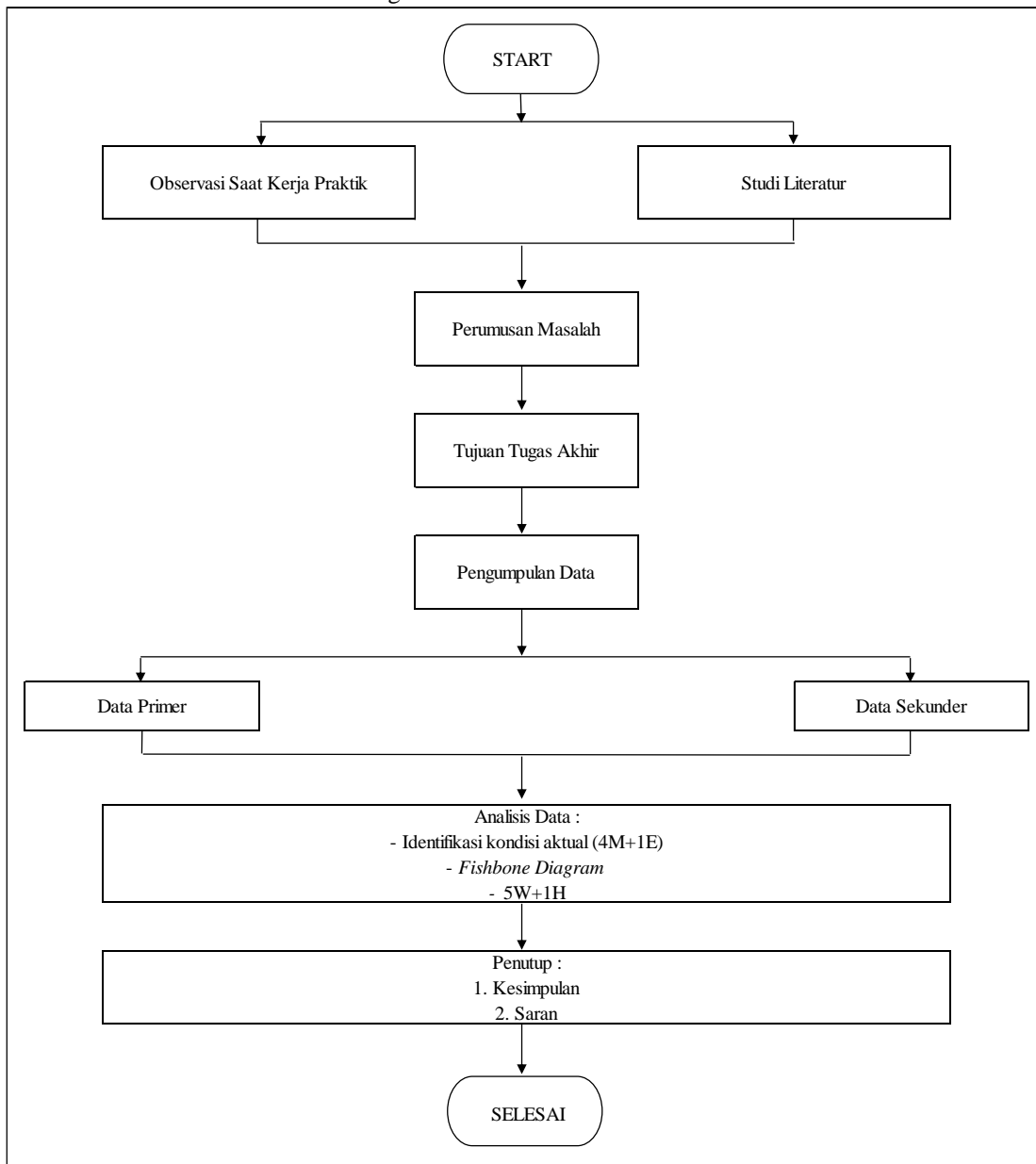
4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran adalah hasil akhir dari penulisan tugas akhir ini, yaitu memberikan usulan perbaikan terhadap permasalahan pada proses *pre-delivery* di bagian distribusi PT Immortal Cosmedika Indonesia.

3.4 Kerangka Kerja Tugas Akhir

Kerangka kerja tugas akhir merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan tugas akhir agar menjadi jelas dan terarah sehingga tidak keluar dari tujuan tugas akhir. Kerangka kerja tugas akhir ini dapat dilihat pada Diagram 3.1 sebagai berikut :

Diagram 3.1
Diagram Alir Pemecahan Masalah



Sumber : Data diolah